

R 21229
21693

S
332.407 e/1
Pak
P
C1/1 → 130825
2013

**PENGARUH PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP
VELOCITY OF MONEY DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

MARNITA PAKPAHAN

01081002075

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENGGUNAAN *E-MONEY* TERHADAP

***VELOCITY OF MONEY* DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Marnita Pakpahan
NIM : 01081002075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal: 12 Desember 2012

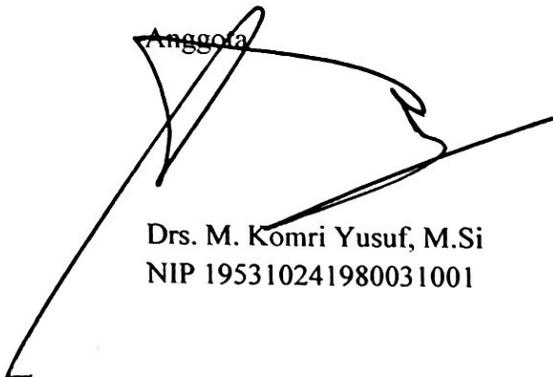
Ketua



Drs. H. Syaïpan Djambak, M.Si
NIP 195506151984031002

Tanggal: 17 Desember 2012

Anggota



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP 195310241980031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Marnita Pakpahan
Nim : 01081002075
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-money* Terhadap *Velocity of Money* di
Indonesia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

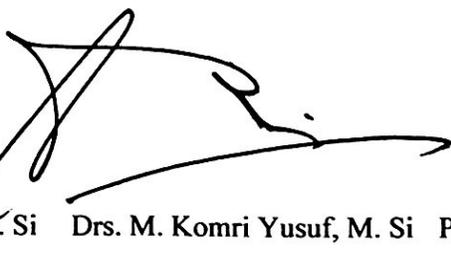
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Maret 2013

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
NIP 195506151984031002

Anggota



Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
NIP 195310241980031001

Anggota



Prof. Nurlina. T., M.S., Ph. D
NIP 194704131975022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M. Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marnita Pakpahan
NIM : 01081002075
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Penggunaan *E-Money* Terhadap *Velocity of Money* di Indonesia.

Pembimbing :
Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
Anggota : Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph. D
Tanggal Ujian : 15 Maret 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Inderalaya, 22 Maret 2013



Pembuat Pernyataan,


Marnita Pakpahan

NIM. 01081002075

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *E-money* Terhadap *Velocity of money* di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh penggunaan *e-money* terhadap *velocity of money* di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Inderalaya, 22 Maret 2013

Marnita Pakpahan
NIM. 01081002075

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN *E-MONEY* TERHADAP *VELOCITY OF MONEY* DI INDONESIA

Oleh:

Marnita Pakpahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-money* terhadap *velocity of money* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia mulai tahun 2007 April sampai dengan September 2012. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah model ekonometrika yaitu *autoregressive moving average* (ARMA) menggunakan program *Eviews 3.0*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-money* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia.

Kata kunci: *Elektronik-Money, Velocity of Money,*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF E-MONEY ON THE VELOCITY OF MONEY IN INDONESIA

By:

Marnita Pakpahan; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si; Drs. M. Komri Yusuf, M.Si.

This study was aimed at finding the influence of e-money on the velocity of money in Indonesia. The data used in this study were secondary ones published by the Bank of Indonesia from April 2007 to September 2012. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The Autoregressive Moving Average (ARMA) using *Eviews 3.0* was used to analyze the data. This study showed that there was a positive and significant relationship between e-money and velocity of money in Indonesia.

Keywords: *E-Money, Velocity of Money,*

Translated from the original document,



Hariswan P.J., M. Pd.
(Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University)

RIWAYAT HIDUP



Nama : Marnita Pakpahan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Baharen, 29 Januari 1991
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Baharen, Kec. Pematang
Sidamanik,
Kabupaten. Simalungun
Sumatera Utara

Alamat Email : marnita_pakpahan@yahoo.com
marnitapakpahan@gmail.com

Pendidikan Formal:

1996-2002 : SD Negeri Baharen - Sumut
2002-2005 : SLTP Swasta Pembangunan Sait Buntu - Sumut
2005-2008 : SMU Swasta Katolik ASSISI Siantar - Sumut
2008-2012 : Universitas Sriwijaya. Jln. Raya Prabumulih-
Inderalaya, Ogan Ilir, Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi :

2008-2013 Anggota Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
(GMKI) Cabang Palembang
2008-2013 Anggota Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia
(LPMI)
2009-2010 Bendahara Punguan Raja Sonang

Penghargaan Prestasi : -

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Uang.....	11
2.1.1.1 Transaction Velocity Approach.....	11
2.1.1.2 Income flow equation of exchange.....	13
2.1.1.3 Cambridge equation of exchange.....	13
2.1.1.4 Teori Preferensi likuiditas dari keynes.....	14
2.1.1.5 Teori Friedman.....	16
2.1.2 <i>Velocity Of Money</i>	17
2.1.3 <i>e-money</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan sumber data.....	29
3.2 Teknik dan Model Analisis Data.....	29
3.2.1 Teknik Analisis Data.....	11
3.2.2 Model Analisis data.....	11
3.3 Batasan Variabel.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Perkembangan E-money di Indonesia	37
4.1.2 Kepercayaan Masyarakat	42
4.1.3 Perkembangan Jumlah Uang Beredar Diindonesia	46
4.1.4 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB)	54
4.1.5 Perkembangan <i>Velocity Of Money</i> Di Indonesia.....	60
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Teknik Pengujian Model	65
4.2.1.1 Uji Akar-akar Unit (<i>Unit Root Test</i>).....	65
4.2.1.2 Uji Integrasi	66
4.2.1.3 Estimasi Model Autoregressive Moving Average	68
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	69
4.2.2.1 Uji Normalitas	69
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	69
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	69
4.2.3 Uji Statistik.....	70
4.2.3.1 Koefisien Determinasi R^2	70
4.2.3.2 Uji F.....	70
4.2.3.3 Uji t.....	71
4.2.4 Pembahasan Analisis.....	72
4.2.4.1 Analisis Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap <i>Velocity Of Money</i> Di Indonesia	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Transaksi E-Money Pada April 2007 – September 2012 di Indonesia.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Kartu <i>E-Money</i> Yang Beredar Periode April 2007- September 2012 di Indonesia.....	7
Tabel 4.1 Perkembangan Penggunaan E-Money di Indonesia Per April 2007-September 2012 di Indonesia	39
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Kartu <i>E-Money</i> Periode April 2007- September 2012 di Indonesia.....	44
Tabel 4.3 Perkembangan Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode April 2007 Sampai September 2012	48
Tabel 4.4 Perkembangan PDB Atas Harga Berlaku Dan Konstan Periode April 2007 Sampai Dengan September 2012 Indonesia	55
Tabel 4.5 Perkembangan Perkembangan <i>Velocity Of Money</i> di Indonesia Periode April 2007– September 2012 Indonesia	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>Level</i>) <i>Augmented Dickey-Fuller</i>	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>First Difference</i>) <i>Augmented dickey- Fuller</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>Second Difference</i>) <i>Augmented dickey-Fuller</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Transaksi <i>E-Money</i> Pada April 2007 – September 2012	6
Gambar 1.2 Jumlah Kartu <i>E-Money</i> Yang Beredar Periode April 2007 – September 2012 Di Indonesia	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.1 Uji T-Statistik	35
Gambar 4.1 Perkembangan <i>E-Money</i> Periode April 2007-September 2012 Di Indonesia	42
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Kartu <i>E-Money</i> Periode April 2007- September 2012 Di Indonesia	46
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode April 2007-September 2012	53
Gambar 4.4 Perkembangan Pdb Atas Harga Berlaku Dan Konstan Periode April 2007 – September 2012	60
Gambar 4.5 Perkembangan <i>Velocity Of Money</i> Di Indonesia.....	65
Gambar 4.6 Uji T-Statistik Variabel <i>E-Money</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji ADF	78
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi Metode ARMA	88
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini untuk melakukan transaksi dapat digunakan berbagai sarana pembayaran mulai dari cara yang paling tradisional sampai dengan cara yang paling moderen sekalipun. Pada awal mula sebelum dikenalnya uang sebagai alat pembayaran, setiap transaksi pembayaran dilakukan melalui cara pertukaran, baik antara barang dengan barang, atau barang dengan jasa, atau jasa dengan jasa. Transaksi ini dikenal dengan nama sistem barter. Sistem barter ini memiliki kekurangan yaitu sulit untuk menemukan orang yang memiliki kebutuhan yang sama oleh karena itu sulit untuk menemukan barang yang sesuai dengan kebutuhan serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari orang yang memiliki barang yang kita inginkan dan yang diinginkan oleh orang tersebut, dan sulit untuk membawa ataupun menyimpan barang tersebut karena membutuhkan tempat yang besar.

Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan cara yang paling efisien dan efektif untuk melakukan transaksi pembayaran yaitu dengan menggunakan uang. Penggunaan uang sebagai alat untuk melakukan pembayaran pada masa sekarang ini sudah dikenal dengan luas. Disamping itu penggunaan uang sebagai sarana pembayaran sudah merupakan kebutuhan pokok di hampir setiap kegiatan.

Uang yang biasanya digunakan dalam masyarakat adalah, yang terdiri dari uang kertas dan uang logam yang ada ditangan masyarakat (diluar bank). Penggunaan uang ini juga memiliki kendala ataupun kekurangan, yaitu sulit untuk membawa uang dalam jumlah yang banyak terutama pada uang logam karena uang logam itu berat. Selain itu membawa uang ribuan yang banyak membutuhkan tempat yang besar dan harus dijaga dengan sebaik mungkin karena akan menyebabkan adanya pencurian.

Saat ini sudah mulai dikenal alat pembayaran elektronis yang baru yang lebih praktis dan mudah yaitu *electronic money* atau *e-money*, yang karakteristiknya berbeda dengan pembayaran elektronis lainnya seperti phone banking, internet banking, kartu kredit dan kartu debit/ATM. Meskipun teknologi yang digunakan berbeda-beda, namun seluruh pembayaran elektronis tersebut selalu terkait langsung dengan rekening nasabah bank yang menggunakannya. Dalam hal ini setiap instruksi pembayaran yang dilakukan nasabah, baik melalui phone banking, internet banking, kartu kredit maupun kartu debit/ATM, selalu melalui proses otorisasi yang akan dibebankan langsung ke dalam rekening nasabah yang bersangkutan. Perbedaan *e-money* dengan pembayaran elektronis lainnya yaitu karena *e-money* tidak selalu memerlukan proses otorisasi pembebanan rekening pemiliknya, hal ini disebabkan karena pada *e-money* sudah terekam sejumlah nilai uang, pada prinsipnya seseorang yang memiliki *e-money* sama dengan memiliki uang tunai, bedanya uang tersebut dibuat dalam berbentuk kartu atau elektronis.

Menurut bank Indonesia dalam peraturan bank Indonesia uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur: (1) diterbitkan atas dasar

nilai yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang *e-money* kepada penerbit. (2) nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip. (3) digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik. (4) nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana yang dimaksud oleh peraturan undang-undang yang mengatur mengenai perbankan (www.bi.go.id). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran tunai dimana nilai nominal tersimpan dalam sebuah chip, biasanya chip tersimpan dalam sebuah kartu dan transaksinya bersifat off-line yaitu tidak memerlukan transaksi langsung pada bank karena dana dalam *e-money* tersebut bukan merupakan simpanan dari pemilik *e-money* tersebut.

Penggunaan *e-money* sebagai alternatif alat pembayaran non tunai memiliki potensi untuk mengurangi pembayaran penggunaan uang tunai, khususnya untuk pembayaran-pembayaran yang bersifat mikro (kecil). Pembayaran transaksi dengan nominal kecil tersebut seperti untuk parkir, tol, tiket ataupun untuk berbelanja di supermarket. Pembayaran mikro ini karakteristiknya untuk melayani banyak orang sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat. Keuntungan yang didapat dalam penggunaan *e-money* ini yaitu: (1) Penggunaan *e-money* lebih cepat dan nyaman dibandingkan uang tunai, khususnya untuk transaksi-transaksi yang bernilai kecil. (2) Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan *e-money* dapat dilakukan jauh lebih singkat. (3) *e-money* mudah dibawa dan tidak membutuhkan tempat yang terlalu besar. (4) menghindari kerugian

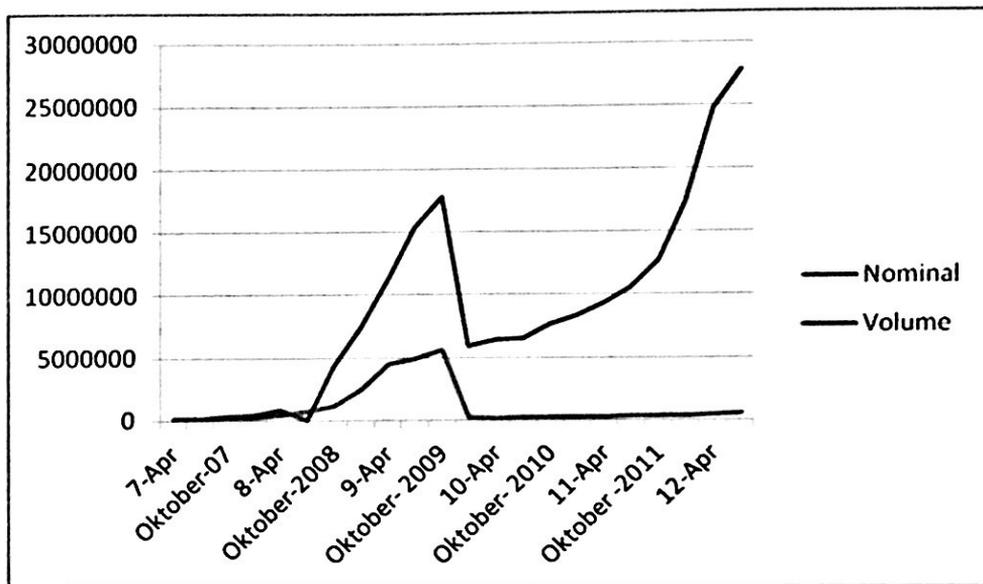
akibat pembulatan transaksi setiap melakukan transaksi berbelanja (Hidayati, 2011).

Menurut Bank Indonesia (2012) Saat ini terdapat dua belas penerbit yang mengeluarkan *e-money* yaitu: BPD DKI Jakarta, Bank Mandiri, Bank Central Asia, PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Telekomunikasi Selular, Bank Mega, PT. Skye Sab Indonesia, PT. Indosat, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, PT. XL Axiata, PT. Finnet Indonesia (Bank Indonesia). Produk *e-money* ini diperkenalkan pada april 2007 dan sebagian kecil sudah mendapatkan perhatian dari masyarakat karena penggunaan *e-money* ini memberikan kemudahan pada pemiliknya karena dalam bertransaksi kita tidak perlu untuk menunggu lama untuk menunggu kembalian uang dan kita tidak perlu menyimpan uang recehan atau uang kecil serta mempermudah dalam pembayaran yang kecil. Berikut data *e-money* dari segi jumlah kartu yang beredar dan jumlah transaksi *e-money* dilihat dari nilai dan volume.

Tabel 1.1 Perkembangan Transaksi *e-Money* Pada April 2007- September 2012 di Indonesia.

Periode	Nominal (Dalam Juta Rupiah)	Volume (Dalam Satuan Transaksi)
April-2007	125.199	112.821
Juli-2007	163.534	154.160
Oktober-2007	238.008	319.065
Januari - 2008	268.577	472.915
April-2008	435.262	810.611
Juli-2008	755.827	2.106.831
Oktober-2008	1.100.925	4.277.182
Januari-2009	2.488.948	7.482.377
April-2009	4.523.366	11.303.738
Juli 2009	4.863.555	15.348.207
Oktober- 2009	5.560.763	17.786.943
Januari- 2010	177.200	5.927.416
April-2010	161.096	6.421.471
Juli -2010	172.735	6.522.419
Oktober- 2010	182.435	7.670.676
Januari- 2011	176.596	8.399.661
April-2011	221.375	9.357.565
Juli- 2011	303.136	10.575.631
Oktober -2011	280.189	12.727.292
Januari- 2012	324.789	17.260.810
April-2012	438.036	24.703.094
Juli- 2012	563.502	27.784.705

Sumber :Statistik keuangan Indonesia, Bank Indonesia 2012



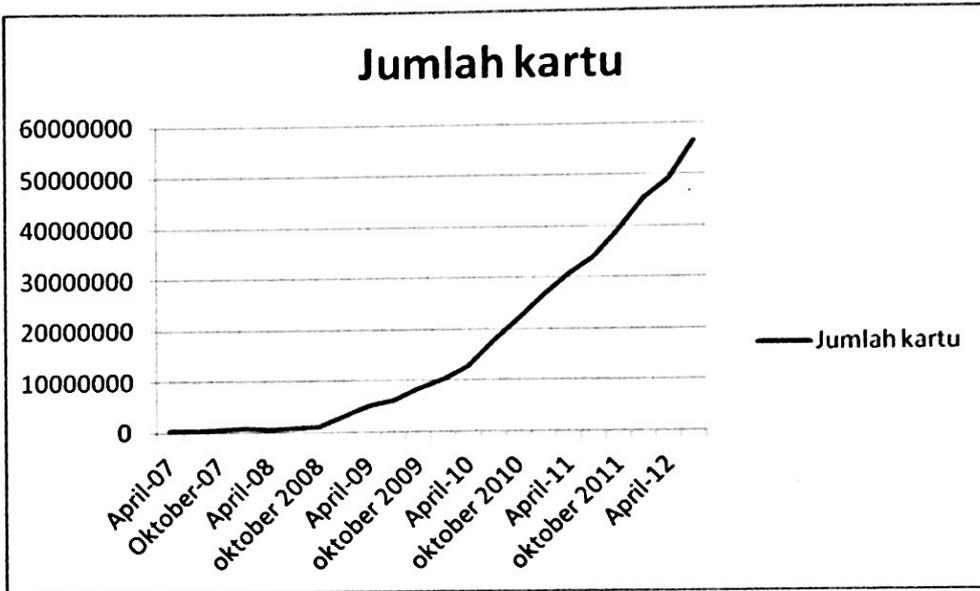
Gambar 1.1 Perkembangan Transaksi *e-Money* Pada April 2007- September 2012.

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat perkembangan transaksi dari penggunaan kartu *e-money* dari segi nominal/nilai dan volume. Volume transaksi uang elektronik adalah jumlah transaksi pembelian yang dilakukan dengan menggunakan uang elektronik pada periode tertentu. Nominal transaksi uang elektronik adalah nilai/nominal dari transaksi pembelian yang dilakukan dengan menggunakan uang elektronik pada periode tertentu.

**Tabel 1.2 Jumlah Kartu *e-Money* Yang Beredar Periode April 2007-
September 2012.**

Periode	Jumlah (Dalam Satuan)
April-2007	317.456
Juli-2007	386.521
Oktober-2007	549.542
Januari - 2008	749.889
April-2008	461.609
Juli-2008	713.954
Oktober-2008	1.095.978
Januari-2009	3.151.611
April-2009	5.148.177
Juli 2009	6.203.670
Oktober- 2009	8.453.205
Januari- 2010	10.046.418
April-2010	12.642.278
Juli -2010	17.859.038
Oktober- 2010	21.956.852
Januari- 2011	26.596.233
April-2011	30.720.727
Juli- 2011	33.856.470
Oktober -2011	39.261.204
Januari- 2012	45.389.338
April-2012	49.175.143
Juli- 2012	56.398.032

Sumber :Statistik keuangan Indonesia, Bank Indonesia 2012



Gambar 1.2 Jumlah Kartu e-Money Yang Beredar Periode April 2007-September 2012

Berdasarkan data Bank Indonesia sejak terbit pada tahun 2007 Penggunaan uang elektronik menunjukkan perkembangan yang baik hal ini dapat dilihat dengan jumlah kartu yang peredarannya terus bertambah tiap bulannya. Bukan hanya jumlah kartu *e-money* yang bertambah tetapi jumlah nilai dan volume transaksinya juga mengalami kenaikan setiap bulannya, walaupun pada awalnya yaitu pada tahun 2007 *e-money* masih tetap atau peningkatannya tidak terlalu kentara, begitu juga dengan tahun 2008 peningkatan penggunaan *e-money* tidak terlalu kentara walaupun pada bulan September ada menunjukkan sedikit peningkatan. Pada tahun 2009 *e-money* menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 *e-money* juga mengalami peningkatan walaupun peningkatan tersebut tidak terlalu kentara. Pada tahun 2011 menuju tahun 2012 peningkatan *e-money* mengalami peningkatan terutama pada tahun 2012 *e-money* cukup tinggi yang dilihat berdasarkan volume.

Berdasarkan perkembangan penggunaan *e-money* tersebut hal penting yang harus diperhatikan adalah *velocity of money* karena kecepatan peredaran uang ini harus dapat diprediksikan stabil karena dalam pasar keuangan seperti penerbitan non tunai dapat menurunkan kestabilan *velocity of money*. Menurut kesimpulan para kaum klasik bahwa percepatan itu konstan, setidaknya dapat diprediksi. Apabila *velocity* dapat diprediksi maka PDB nominal dapat diprediksi juga karena *velocity* diartikan sebagai perbandingan antara arus PDB nominal terhadap stock jumlah uang beredar, sehingga *velocity*nya perlu untuk diperhatikan. Karena *e-money* dapat mempengaruhi *velocity*, beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa *e-money* terhadap *velocity of money* memiliki hubungan yang positif. Yaitu apabila *e-money* meningkat maka *velocity of money* nya juga meningkat. Menurut Fisher dan pelopor kuantitas lain percaya percaya bahwa *velocity* dan transaksi adalah tetap atau tidak responsive terhadap uang dan harga.

Terkait dengan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan *e-money* terhadap *velocity of money*. Kajian ini baik untuk dilakukan mengingat cukup pesatnya perkembangan teknologi system pembayaran dan instrument pembayaran non tunai di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah *e-money* berpengaruh terhadap *velocity of money* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada pengaruh penggunaan uang elektronik (*e-money*) terhadap *velocity of money di indonesia*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang moneter terutama yang berhubungan dengan penggunaan uang elektronik (*e-money*) terhadap *velocity of money* di Indonesia serta dapat menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dan juga bermanfaat untuk menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Operasional

Memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.

3. Bagi penulis sendiri

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani Noer Azam, Sarifuddin Ferry, dkk. *Transaksi Pembayaran non tunai dan permintaan uang kartal di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Volume 12, Nomor 1, Juni 2010.
- Hidayati Siti, Nuryanti Ida, dkk. *Operasional E-money*. kajian E-money Bank Indonesia, Oktober 2006.
- Pramono, Bambang; Yanuarti, Tri; Purusitawati, Pipih D.; dan Emmy, Yosefin Tyas. *Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter*. Working Paper Bank Indonesia, No WP/11/2006, September 2006.
- Syarifuddin Ferry, Hidayat Ahmad, dkk. *Dampak Peningkatan Pembayaran Non-Tunai Terhadap Perekonomian dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Moneter di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan volume 11, Nomor 4, April 2009.
- Hidayat ahmad, dkk. *Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Melalui Pengembangan E-Money* working paper bank indonesia, Desember 2006.
- Al-Laham Mohamad, Al-Tarawneh Haroon 2008. *Development Of Electronic Money And Impacton The Central Bank Role And Monetary Policy*. Issues In Informing Science And Information Tecnology, Volume 6, 2009.
- Parker Tammy, Parker Michael. 2008. *Electronic Banking In finland And The Effect On Money Velocity*. Journal of Money, Investment and Banking. © EuroJournals Publishing, Inc. 2008
- Roswita AB. 2000. *Ekonomi moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi ketiga. Universitas Sriwijaya: Palembang
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- SPalley. 2006 *The e-Money Revolution: Challenges and Implications for Monetary Policy* jurnal ekonomi. 2006
- Miskhin, Frederic S, 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. edisi kedelapan Salemba Empat, Jakarta
- Badan Pusat Statistik. *Produk Domestik Bruto Indonesia*. Berbagai edisi penerbitan dan website: <http://www.bps.go.id>. Jakarta
- Dr Mohamed El. Zeinab. 2006, *Relationship between E-money and Monetary Policy in Egypt* jurnal ekonomi.

- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Statistik Ekonomi Non Parametrik*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Dasar-dasar Ekonometrika*. McGraw-Hill. USA: New York.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Hidayati, 2011. *Manfaat pemakaian kartu e-money*. Jakarta
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Berbagai edisi penerbitan dan website: <http://www.bi.go.id>. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Laporan prekonomian Indonesia*. Berbagai edisi penerbitan dan website: <http://www.bi.go.id>. Jakarta: Bank Indonesia.